

B

**HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL DENGAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
SECARA KREATIF PADA WIRAUSAHA KECIL**

SKRIPSI

022-A/02.
Nat
h.



Disusun oleh :

MEMEANA NATALIA

119710201

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2002**

HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL
DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH SECARA KREATIF PADA
WIRAUSAHA KECIL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya

Disusun Oleh :

MEMEANA NATALIA

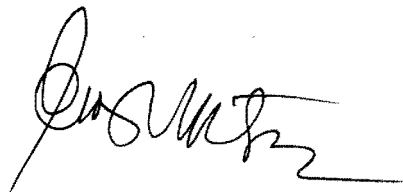
119710201

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2002

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi**



Drs. E. M. A. Subekti, M. Kes.

NIP. 130 937 723

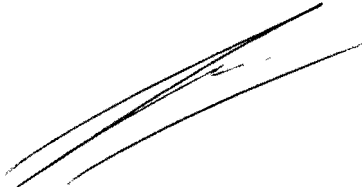
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2002

dengan susunan Dewan Penguji

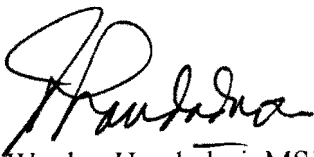
Ketua,



Dr. Drs. Psi. Fendy Suhariadi, MT.

NIP. 131 878 364

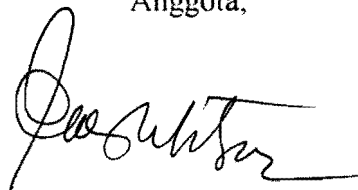
Sekretaris,



Dra. Woelan Handadari, MSi.

NIP. 131 570 354

Anggota,



Drs. E. M. A. Subekti, M.Kes.

NIP. 130 937 723

ABSTRAKSI

MEMEANA NATALIA, 119710201, Hubungan Locus of Control Internal dengan Kemampuan Pemecahan Masalah secara Kreatif pada Wirausaha Kecil di Surabaya Timur dan Surabaya Selatan .

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel *locus of control* internal dengan kemampuan pemecahan masalah secara kreatif dengan menjadikan wirausaha kecil sebagai subyek penelitiannya.

Kemampuan untuk memecahkan masalah secara kreatif sangat dibutuhkan oleh semua orang, namun sayangnya tidak semua orang memiliki kemampuan untuk dapat memecahkan masalah secara kreatif. Wirausaha sebagai subyek penelitian ini termasuk kelompok orang dalam masyarakat yang sangat memerlukan kemampuan untuk memecahkan masalah. Kemampuan memecahkan masalah secara rasional saja tidaklah cukup, seorang wirausaha perlu melakukan pemecahan masalah dengan cara berpikir yang kreatif.

Pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan alat ukur kuesioner yang disusun berdasarkan indikator yang telah dibuat sebelumnya. Alat ukur variabel *locus of control* internal disusun sebanyak 24 butir dan setelah dilakukan uji validitas, diperoleh 21 item valid dan 3 item gugur. Koefisien reliabilitas diperoleh sebesar 0,954 dengan $p = 0,000$ sehingga alat ukur ini dapat dikatakan andal.

Kuesioner pemecahan masalah secara kreatif dibuat sebanyak 33 item dan setelah diuji validitas, diperoleh 26 item valid dan 7 item gugur. Koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,946 dengan $p = 0,000$ sehingga alat ukur ini dapat dikatakan andal. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner ini dilakukan pada subyek try out sehingga kuesioner yang diberikan pada subyek yang sebenarnya ini adalah kuesioner yang valid dan reliabel.

Pengujian kuesioner diberikan pada 35 subyek penelitian. Korelasi terhadap 2 variabel dilakukan dengan analisis korelasi product moment dari pearson dan diperoleh koefisien korelasi $r = 0,378$ yang berada di atas nilai tabel dengan nilai $p = 0,024$. Hilai p ini menunjukkan bahwa korelasi 2 variabel ini signifikan dan koefisien korelasi yang tertera menunjukkan korelasi yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *locus of control* internal seseorang, semakin tinggi pula kemampuannya untuk dapat memecahkan masalah secara kreatif.